



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Februari 2017

Halaman: 2

PEMILIH BERKEBUTUHAN KHUSUS MENINGKAT 460 TPS Masuk Kategori Rawan

YOGYA (KR) - Jumlah tempat pemungutan suara (TPS) yang masuk kategori rawan bertambah seiring indikator baru yang ditentukan Panwas Kota Yogya. Terutama akibat bertambahnya jumlah pemilih yang berkebutuhan khusus atau penyandang disabilitas.

Pada pemilu 2014 lalu, jumlah penyandang disabilitas yang masuk dalam daftar pemilih mencapai 267 orang, sedangkan dalam Pilwali kali ini tercatat 837 orang. "Kami tambahkan indikator pemilih dari penyandang disabilitas di TPS sebagai faktor kerawanan karena pemilih ini membutuhkan perhatian khusus," tandas Komisioner Panwas Kota Yogya, Iwan Ferdian, Kamis (2/2).

Tingkat kerawanan bagi pemilih dengan penyandang disabilitas tersebut ialah kategori akurasi daftar pemilih. Pasalnya, dengan jumlah tersebut maka dari 974 TPS yang ada maka hampir semuanya terdapat pemilih penyandang disabilitas. Pihaknya pun sudah merekomendasikan ke

KPU supaya aksesnya dapat terfasilitasi.

Selain itu, bagi jenis disabilitas tertentu yang membutuhkan peran pendamping, tingkat kerawanannya juga bertambah. Hal ini lantaran pemilih tersebut rentan dimanfaatkan atau diarahkan jika pendampingnya tidak netral.

"KPU pekan ini menggelar bimbingan teknis bagi Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). Harapan kami, persoalan ini turut menjadi pembahasan guna mengantisipasi kerawanan tersebut," imbuh Iwan.

Terkait jumlah TPS rawan secara keseluruhan, Panwas masih berpegang pada 460 TPS. Masing-masing rawan dari akurasi data pemilih sebanyak 54 TPS,

rawan ketersediaan logistik 51 TPS, rawan politik uang 66 TPS, rawan keterlibatan penyelenggara negara 6 TPS, rawan profesionalitas penyelenggara 199 TPS, dan rawan konflik 81 TPS.

Iwan menambahkan, pihaknya menaruh perhatian cukup tinggi pada TPS rawan politik uang serta rawan konflik. Sehingga pada H-1 coblosan atau 14 Februari 2017, pengawas TPS yang sudah direkrut akan diterjunkan guna menjaga wilayahnya selama 24 jam.

Sebelumnya, Komisioner KPU Kota Yogya, Sri Surani, menjamin seluruh pemilih penyandang disabilitas dapat terfasilitasi akses. Bahkan KPU juga sudah melakukan pemetaan hingga tiap TPS. Terdapat sedikitnya dua wilayah yang ada pemilih penyandang disabilitas dengan jenis terbanyak. Yakni dua TPS di Kecamatan Kotagede dan satu TPS di Wirobrajan. Sedangkan di wilayah lain rata-rata hanya terdapat satu jenis disabilitas. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U 2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005